

**ANALISIS RANTAI PASOK CABAI MERAH DI DESA
PULAU NEGARA KECAMATAN PEMULUTAN
BARAT KABUPATEN OGAN ILIR**

**OLEH
REKSA ADITYA PRATAMA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**ANALISIS RANTAI PASOK CABAI MERAH DI DESA
PULAU NEGARA KECAMATAN PEMULUTAN
BARAT KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
REKSA ADITYA PRATAMA**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2025**

Motto:

“Kekuatan fisik dan ilmu memang penting, tetapi sifatnya hanya mendukung. kekuatan mental adalah inti yang menentukan sejauh mana seseorang mampu melawan keterbatasan, bertahan dalam cobaan, dan meraih kemenangan dalam hidup.”

Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Teruntuk kedua Orangtua tercinta, Ayahanda M.Ridwan dan Ibunda Marleni, yang telah memberikan semangat, dukungan material dan mendo'akan serta keikhlasannya demi pendidikan anaknya menuntut ilmu setinggi-tingginya. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupann saya.***
- ❖ Adik-Adikku Andra Dwinata, Rindhany Atthawalfa, dan Rianti Veedira, yang selalu menjadi penyemangat dan sumber kebahagiaan dalam setiap langkahku.***
- ❖ Teman Seperjuangan Ekik, Risky, dan Dewo terima kasih atas tawa, semangat, dan dukungan yang tak ternilai selama perjalanan ini. Kebersamaan kita adalah bagian berharga dari cerita ini.***
- ❖ Almamater kebanggaanku.***

RINGKASAN

REKSA ADITYA PRATAMA “Analisis Rantai Pasok Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir”. (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **NOVI APRIANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rantai pasok cabai merah terkait dengan aliran produksi, aliran informasi dan aliran keuangan di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir dan untuk menganalisis tingkat efisiensi rantai pasok cabai merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Mei - Juli 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh pada petani cabai merah di Desa Pulau Negara menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 35 petani. Selanjutnya metode penarikan contoh pada pelaku pemasaran menggunakan teknik *purposive sampling* yang terbagi atas pedagang pengepul dan pedagang pengecer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data dan menggambarkan dan menarik kesimpulan. Metode pengolahan data yang digunakan adalah pengeditan data, pengkodean dan tabulasi. Metode analisa data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang pertama tentang bagaimana rantai pasok cabai merah terkait dengan aliran produksi, aliran informasi dan aliran keuangan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan kedua tentang efisiensi rantai pasok menggunakan metode analisis kuantitatif dengan perhitungan margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola aliran rantai pasokan cabai merah di Desa Pulau Negara meliputi tiga komponen utama, yaitu aliran barang, aliran keuangan, dan aliran informasi. Aliran barang dari petani ke pengepul dengan pengiriman rutin dan pencatatan yang baik. Aliran keuangan dengan pembayaran tunai dari pengepul ke petani dan sistem bayar tunda dari pengecer ke pengepul. Sementara itu, aliran informasi berjalan mencakup informasi pasar penting yang memengaruhi keputusan harga dan kualitas produk. Margin pemasaran, *farmer's share* dan efisiensi rantai pasok cabai merah di Desa Pulau Negara pada ketiga aliran telah menunjukkan hasil yang efisien, dimana margin pada pedagang pengepul sebesar 3,85% dan pada pedagang pengecer 3,63%. Aliran II dengan total margin sebesar 6,36% dan Aliran III dengan margin 0,00%. Kemudian nilai *farmer's share* pada Aliran I sebesar 91%, pada Aliran II sebesar 94% dan pada aliran III sebesar 100%.

SUMMARY

REKSA ADITYA PRATAMA “Analysis of the Red Chili Supply Chain in Pulau Negara Village, West Pemulutan District, Ogan Ilir Regency.” (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **NOVI APRIANI**).

The purpose of this study is to analyze the red chili supply chain related to production flow, information flow and financial flow in Pulau Negara Village, West Pemulutan District, Ogan Ilir Regency and to analyze the efficiency level of the red chili supply chain in Pulau Negara Village, West Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This study was conducted in Pulau Negara Village, West Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province in May - July 2025. The research method used is a survey method. The sampling method for red chili farmers in Pulau Negara Village uses a simple random sampling technique of 35 farmers. Furthermore, the sampling method for marketing actors uses a purposive sampling technique divided into collectors and retailers. The data collection methods used in this study are data condensation, data presentation and describing and drawing conclusions. The data processing methods used are data editing, coding and tabulation. The data analysis method used to answer the first problem about how the red chili supply chain is related to production flow, information flow and financial flow uses qualitative descriptive analysis. Meanwhile, the method used to answer the second problem regarding supply chain efficiency uses a quantitative analysis method with the calculation of marketing margins, farmer's share, and marketing efficiency. The results of the study indicate that the flow pattern of the red chili supply chain in Pulau Negara Village includes three main components, namely the flow of goods, financial flow, and information flow. The flow of goods from farmers to collectors with regular deliveries and good record keeping. The financial flow with cash payments from collectors to farmers and a deferred payment system from retailers to collectors. Meanwhile, the current information flow includes important market information that influences pricing decisions and product quality. Marketing margins, farmer's share, and red chili supply chain efficiency in Pulau Negara Village across all three streams have shown efficient results, with the margin for collectors reaching 3,85% and for retailers reaching 3,63%. Stream II has a total margin of 6,36% and Stream III has a margin of 0,00%. Furthermore, the farmer's share value for Stream I is 91%, for Stream II 94%, and for Stream III 100%.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS RANTAI PASOK CABAI MERAH DI DESA PULAU
NEGARA KECAMATAN PEMULUTAN BARAT
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

REKSA ADITYA PRATAMA

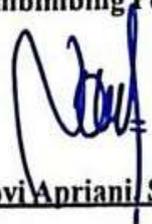
412020056

Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2025

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Novi Apriani, S.P., M.Si)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang




(Dr. Helmizuryani, S. Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reksa Aditya Pratama
Tempat/Tanggal Lahir : Indralaya, 10 Januari 2003
NIM : 412020056
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



(Reksa Aditya Pratama)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Rantai Pasok Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan Novi Apriani, SP., M.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

REKSA ADITYA PRATAMA dilahirkan di Desa Indralaya Kecamatan Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 10 Januari 2003 merupakan putra sulung dari Ayahanda M. Ridwan dan Ibunda Marleni.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2014 di SD N 11 Indralaya, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2017 di SMP N 1 Indralaya, Sekolah Menengah Atas Tahun 2020 di SMA N 1 Indralaya. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-60 di Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dan pada bulan Maret 2023 sampai bulan April 2023 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Bina Langkap Sejahtera

Pada bulan Mei - Juli 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Rantai Pasok Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Konsepsi Analisis	16
2.2.2 Konsepsi Rantai Pasok	17
2.2.3 Gambaran Umum Tanaman Cabai Merah.....	21
2.2.4 Konsepsi Efisiensi Rantai Pasok	23
2.2.4.1 Konsepsi Farmer’s Share.....	24
2.2.4.2 Konsepsi Efisien Pemasaran.....	25
2.3 Model Pendekatan	26
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Tempat Waktu	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	30

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil	33
4.1.1 Gambaran Umum Pemasaran Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	33
4.1.2 Identitas Responden	34
4.1.3 Rantai Pasok Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.....	38
4.1.4 Tingkat Efisiensi Rantai Pasok Cabai Merah Di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.....	40
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Rantai Pasok Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir	42
4.2.2 Tingkat Efisiensi Rantai Pasok Cabai Merah Di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.....	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Dan Produksi Cabai Pada Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, 2023	3
2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kabupaten Ogan Ilir 2020.....	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	12
4. Karakteristik Umur Pedagang Pengepul dan Pedagang Pengecer Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	34
5. Karakteristik Pendidikan Pedagang Pengepul dan Pedagang Pengecer Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	35
6. Karakteristik Pengalaman Pedagang Pengepul dan Pedagang Pengecer Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	36
7. Karakteristik Petani Cabai Merah Berdasarkan Umur di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	37
8. Karakteristik Petani Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Berdasarkan Pendidikan Terakhir	37
9. Kriteria Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Rantai Pasok Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.	26
2. Struktur Rantai Pasokan Cabai Merah Di Desa Pulau Negara.	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	53
2. Identitas Petani Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir	54
3. Identitas Pedagang Pengepul dan Pedagang Pengecer Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.....	55
4. Margin Pemasaran Pada Aliran rantai pasok I di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir	56
5. Margin Pemasaran Pada Aliran rantai pasok II di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir	57
6. Margin Pemasaran Pada Aliran rantai pasok III di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir	58
7. Margin Pemasaran Pada Setiap Aliran rantai pasok Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.....	59
8. Biaya Pemasaran Pedagang Pengepul Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir	61
9. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir	63
10. Rekap Jumlah Biaya Lembaga Pemasaran Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir	64
11. Farmer's share di Setiap Lembaga Pemasaran Cabai di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.....	65
12. Dokumentasi Penelitian	66
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian	67

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi ekonomi pertanian hortikultura, khususnya budidaya cabai merah, di Indonesia cukup besar. Hortikultura merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian yang berperan penting dalam perekonomian nasional, tidak hanya sebagai penyedia bahan pangan bagi masyarakat dalam negeri, namun juga sebagai penyumbang ekspor ke berbagai negara. Cabai merah merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan yang banyak dibudidayakan oleh para produsen baik untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun untuk memenuhi peluang ekspor (Nathalya, 2018).

Letak geografis Indonesia yang berada disepanjang garis khatulistiwa memberikan iklim tropis yang meningkatkan kualitas sumber daya alam, termasuk potensi pertaniannya. Keuntungan ini dimanfaatkan dalam budidaya cabai merah, yang merupakan tanaman bernilai ekonomi tinggi dan komoditas penting bagi semua lapisan masyarakat. Permintaan cabai merah menunjukkan indikasi yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan stabilitas ekonomi nasional. Seiring dengan berkembangnya industri pangan nasional, cabai menjadi salah satu bahan baku yang dibutuhkan setiap saat. Karena menjadi bahan pangan yang dikonsumsi setiap saat, maka cabai akan terus di butuhkan dengan jumlah yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perekonomian nasional (Antara, 2020).

Namun pada saat-saat tertentu harga komoditas ini juga bisa mengalami penurunan hingga harga terendah. Hal ini disebabkan karena pada umumnya petani cabai merah mengkonsentrasikan usahanya pada saat musim tanam optimum (*in-season*), sedangkan pada produksi luar musim (*off-season*) tidak banyak petani yang membudidayakannya sehingga berakibat suplai ke pasar menjadi terbatas dan harga akan naik. Akan tetapi pada awal musim kemarau, petani berlomba-lomba menanam cabai merah. Sehingga menjadi salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Tingginya permintaan cabai merah menjadi peluang bagi petani dengan terus memproduksi tanaman semusim tersebut (Zachri, 2019). Usaha pengembangan komoditi hortikultura mendapat perhatian yang lebih serius untuk menunjang program pengembangan perekonomian negara. Sebagai konsekuensi dari ada peningkatan pendapatan, pertumbuhan penduduk, meningkatkan kesadaran masyarakat, permintaan akan sayuran, buah-buahan dan tanaman hias menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Di lain pihak di pasar internasional permintaan komoditas hortikultura cenderung meningkat dan merupakan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri. Untuk menunjang ekspor hortikultura tersebut perlu ada usaha-usaha pemantapan sentra-sentra yang lebih sungguh-sungguh, baik sentra-sentra produksi yang lama maupun sentra-sentra produksi di daerah bukaan baru (Rama, 2023).

Menurut Gani (2017), seorang petani tidak mungkin hanya memiliki satu macam tanaman saja tetapi berbagai macam tanaman dengan musim tanam yang berbeda. Kombinasi tanaman tersebut tidak lain adalah membuat agar kepastian bahwa sumber daya yang tersedia harus sama atau lebih besar dari jumlah sumberdaya yang diperlukan, untuk itu diperlukan pola tanam yang optimal. Jika tidak memperhatikan pola tanam sebagai salah satu contoh yaitu tanaman yang terlalu banyak meminta kesuburan tanah dapat merusak kapasitas lahan untuk berproduksi.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang memproduksi tanaman sayuran salah satunya tanaman cabai merah. Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa luas panen terluas adalah Kecamatan Indralaya Utara yaitu dengan luas panen 259 hektar, Kecamatan Rantau Alai dengan luas panen 66 hektar, sedangkan untuk Kecamatan Pemulutan Barat 47 hektar. Sedangkan untuk nilai produksi tertinggi yaitu Kecamatan Tanjung Batu 6.735 ton, Kecamatan Indralaya Utara 2.870 ton dan Kecamatan Pemulutan Barat sebesar 630 ton, adapun luas panen dan produksi tanaman di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Luas Areal Dan Produksi Cabai Pada Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, 2023

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Muara Kuang	7	91
2	Rambang Kuang	11	107
3	Lubuk Keliat	6	376
4	Tanjung Batu	27	6.735
5	Payaraman	2	34
6	Rantau Alai	66	462
7	Kandis	8	207
8	Tanjung Raja	-	-
9	Rantau Panjang	4	400
10	Sungai Pinang	3	52
11	Pemulutan	65	333
12	Pemulutan Selatan	9	83
13	Pemulutan Barat	47	630
14	Indralaya	14	538
15	Indralaya Utara	259	2.879
16	Indralaya Selatan	-	-
Jumlah		527	12.918

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2024.

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa Kecamatan Pemulutan Barat jumlah tanaman cabai merah yang diproduksi Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023 adalah sebesar 47 ton dengan total luas areal 630 hektar. Dengan angka produksi yang tinggi tersebut, membuat Kecamatan Pemulutan Barat menduduki posisi ketiga sebagai produksi cabai merah setelah Kecamatan Tanjung Batu pada tabel diatas menunjukkan bahwa Kecamatan Pemulutan Barat untuk hasil produksi cabai merah kurang efisien dibandingkan dengan kecamatan lain dimana lahannya yang tidak terlalu luas tapi hasil produksinya melimpah.

Pada umumnya masalah pengembangan agribisnis hortikultura terletak pada aspek di luar usaha tani (*off farm*) dari pada aspek usahatani (*on-farm*) karena kendala pengembangan agribisnis hortikultura lebih banyak dijumpai pada aspek penanganan pasca panen, pemasaran dan rantai pasok. Salah satu yang termasuk ke dalam permasalahan *off-farm* adalah masalah fluktuasi harga. Fluktuasi harga seringkali lebih merugikan petani dari pada pedagang karena

petani umumnya tidak dapat mengatur waktu penjualannya untuk mendapatkan harga jual yang lebih menguntungkan. Di lain sisi dengan fluktuasi harga yang tinggi membuat pihak-pihak tertentu mendapatkan keuntungan seperti pedagang. Pedagang dapat memanipulasi informasi harga di tingkat petani sehingga transmisi harga dari pasar konsumen kepada petani bersifat asimetris (Irawan, 2019).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang memproduksi berbagai jenis tanaman sayuran. Adapun luas panen dan produksi masing-masing komoditas yang diusahakan di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran di Kabupaten Ogan Ilir 2020

No	Komoditas	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Cabai Rawit	69	63	0,91
2	Cabai Besar/Merah	845	529	0,62
3	Tomat	43	143	3,32
4	Terong	133	402	3,02
5	Mentimun	216	604	2,79
6	Kangkung	275	706	2,56
7	Bayam	281	670	2,38
8	Buncis	1	1	1

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir, Rencana Strategis 2021-2026

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020 dalam rencana strategis 2021-2016, untuk jenis tanaman dengan luas panen terluas yaitu tanaman cabai besar/merah dengan luas lahan 845 hektar dengan produksi 529 ton, bayam dengan luas lahan 281 hektar dengan produksi 670 ton. Sedangkan untuk jenis tanaman yang paling sempit yaitu jenis tanaman sayuran buncis yang hanya memiliki luas lahan seluas 1 hektar dengan produksi senilai 1 ton. Sedangkan untuk rata-rata luas lahan sayuran di Kabupaten Ogan Ilir adalah 1.836 hektar dan produksi senilai 3.118 ton.

Bagi petani yang mengusahakan usahatani lebih dari satu komoditi,, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan produksi yang optimal dari masing- masing usahatani yang dilakukan juga dengan cara ini resiko kegagalan dalam mengusahakan satu usahatani dapat dikurangi. Alasan-alasan untuk mengurangi resiko kegagalan dengan mengadakan diversifikasi usahatani ini merupakan praktek yang biasa bagi petani. Selain kenyataan di atas maka kenyataan pekerjaan petani bersifat musiman, tetapi selain itu untuk kepentingan petani itu sendiri. Masalah pemilihan komoditi dan diversifikasi ini sangat penting bagi suatu daerah atau negara secara keseluruhan, (Mubyarto, 2016).

Kecamatan Pemulutan Barat merupakan salah satu Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir yang mempunyai luas areal pertanian yang potensial terutama untuk hortikultura yaitu tanaman cabai merah. Harga cabai merah berubah hampir setiap waktu, tergantung jumlah barang dan permintaan. Permintaan yang cukup tinggi dan cenderung terus meningkat memberikan dorongan kuat petani dalam mengembangkan budidaya cabai dengan produktivitas yang tinggi dan waktu yang dibutuhkan untuk penanaman yang relatif singkat dengan nilai ekonomi yang cukup tinggi, dalam kondisi yang menguntungkan cabai merupakan pilihan utama bagi petani untuk dibudidayakan.

Dalam menghadapi tantangan yang ada, terdapat potensi untuk inovasi dan peningkatan efisiensi dalam rantai pasok cabai merah di Kabupaten Ogan Ilir. Penggunaan teknologi informasi, pengembangan infrastruktur, dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dapat menjadi strategi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing rantai pasok tersebut. Penerapan manajemen rantai pasokan menjadi alternatif untuk mengatasi kerusakan produk pertanian. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, budidaya cabai merah tetap menjadi kegiatan ekonomi yang vital dengan potensi pengembangan dan stabilisasi lebih lanjut, yang dapat memperoleh manfaat dari intervensi pemerintah untuk menstabilkan harga dan meningkatkan produksi dan kualitas produk. Selain itu kegiatan pemasaran dari petani hingga konsumen memerlukan lembaga pemasaran yang berperan penting dalam menjual hasil panennya.

Pemasaran cabai merah tidak lepas dengan adanya rantai pasok pemasaran yang dimana rantai pasok pemasaran ini memiliki peran yang sangat besar sehingga produk yang dihasilkan produsen bisa sampai ke tangan konsumendengan baik. Apabila rantai pasok pemasaran menjalankan perannya masing-masing maka akan terbentuk rute pemasaran atau lebih dikenal dengan Aliran rantai pasok. Akan tetapi, apabila Aliran rantai pasok terlalu panjang maka akan membuat pendapatan petani menjadi berkurang atau rendah hal ini disebabkan karena disetiap perpindahan produk hasil pertanian ke pemasaran berikutnya terjadi perbedaan harga produk yang membuat pendapatan petani menjadi rendah (Fatmawati, 2020).

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat secara umum juga mengalami peningkatan, yang menarik perhatian penduduk Desa Pulau Negara masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari mulut petani kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian. Namun pada permasalahan itu Kabupaten Ogan Ilir masuk ke dalam program *Food Estate* Di Sumatera Selatan, selain bermanfaat untuk Nasional maka program ini merupakan kesempatan bagi Ogan Ilir untuk memberdayakan sumber daya alamnya sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya program ini juga akan meningkatkan petani dalam distribusi hasil pertaniannya (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir, 2024).

Dengan permasalahan tersebut akan mempengaruhi jumlah pasokan pasokan cabai yang diakibatkan oleh terganggunya produksi yang dialami oleh para petani, karena bergesernya perubahan cuaca yang mengganggu pola dan kuantitas produksi cabai. Mengingat cabai merupakan jenis komoditas yang mudah membusuk, maka perubahan cuaca ini sangat mempengaruhi produksi cabai yang dikarenakan produksi cabai sangat bergantung pada cuaca khususnya

kelembapan udara dan kadar air tanah. Tingkat produksi cabai tentunya mempengaruhi keberlanjutan rantai pasok cabai tersebut.

Dengan adanya latar belakang permasalahan diatas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk mengetahui bagaimana rantai pasok yang dilakukan para petani di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat. Maka dari itu lokasi tersebut membuat peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai masalah tersebut, sehingga dapat memberikan informasi terbaru berkaitan dengan manajemen rantai pasok cabai merah dalam meningkatkan volume penjualan. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, **“Analisis Rantai Pasok Cabai Merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana rantai pasok cabai merah terkait dengan aliran produk, aliran informasi dan aliran keuangan di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Bagaimana tingkat efisiensi rantai pasok cabai merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis rantai pasok cabai merah terkait dengan aliran produk, aliran informasi dan aliran keuangan di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk menganalisis tingkat efisiensi rantai pasok cabai merah di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai usaha tani cabai merah serta merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi petani cabai merah, penelitian ini dapat bermanfaat mengembangkan usaha tani cabai merah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna sebagai salah satu sumber informasi bagi pemerintah dan peneliti khususnya mengenai kegiatan usaha tani cabai merah yang dilaksanakan di Desa Pulau Negara Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir.
4. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini di gunakan sebagai referensi bagi penelitian pada bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Arhim, M., Alwi, A. N. S., Trinoviyani, T., Hasniar, H., Isdaryanti, I., & Amran, F. D. 2024. Manajemen Rantai Pasok pada Komoditi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Desa Galung Lombok, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar. *Wanatani*, 4(2), 91-104.
- Antara. 2020. Pertumbuhan Penduduk dengan Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Alam. Kumparan, Pamulang, Indonesia.
- Apurwanti, E. D., Rahayu, E. S., & Irianto, H. 2020. Analisis efisiensi rantai pasok bawang merah di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pangan*, 29(1), 1-12.
- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Indonesia. 22:1-8.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2023. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Cabai Merah Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Chaudry. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Kopi di Serasan. *Jurnal SainsReta*. Vol.1,No.2: 2-10.
- Cohen. 2019. *Menentukan Sampel Dan Populasi Dengan Memperhitungkan Taraf Keyakinan*. Word Press. Jakarta Indonesia.
- Daniel, T. K., & Akrab, A. 2023. Analisis Pemasaran Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Di Desa Kasimbar Barat Kecamatan Kasimbar. *Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal)*, 11(3), 747-753.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir. 2024. Rencana Strategis (RENSTRA): Pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2024. Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir.
- Devi. 2014. *Respon Pertumbuhan dan Manfaat Tanaman Cabai Merah*. Lembaga Penelitian Univeristas Negeri Gorontalo, Indonesia.
- Erikson. 2020. *Manajemen Agribisnis Efisiensi Aliran rantai pasok*. Gramedia, Jakarta, Indonesia.
- Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi: Fakultas Pertanian Tahun 2021*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, Sumatera Selatan.
- Fatmawati. 2020. *Supply Chain Analysis*. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Gani. 2017. *Buku Ajar: Statistik Dasar*. Dalam Aliwar (Editor). Tahun 2014 (halaman 14-16). UKI Press, Jakarta, Indonesia.

- Gultom, F. P., Zulkarnain, Z., & Arida, A. 2024. Efisiensi Aliran rantai pasok Buah Jeruk Di Kecamatan Merek Kabupaten Tanah Karo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 9(1), 193-200.
- Huberman, M . 2015. Analisis Data Kualitatif. Universitas Arizona Kota Tucson, Amerika Serikat.
- Hanafiah. 2017. Aliran rantai pasok Efisiensi. *Jurnal Agrista Univeristas* Sebelas Maret. Vol.6 No.1. Hal. 17-2
- Hendrawan, D. 2024. Analisis Rantai Pasok Cabai Merah di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmu Pertanian* 2(2):109-111.
- Irawan. 2019. Buku Ajar Manajemen Rantai Pasokan. Penerbit LP3S, Jakarta.
- Isma, D. 2016. Analisis Rantai Pasok Sosis *Food Industries* Dari Produsen Sampai Konsumen di Kota Bandung. *Jurnal Pertenakan*. 2(1): 36-44.
- Kurniawan. 2020. Kajian Landasan Teoritis Pengertian Analysis dan Jenis-Jenisnya Bab 2. *Jurnal Universitas Siliwangi*. 2(4): 2-6. Indonesia.
- Mubyarto. 2016. Membangun Kualitas Hubungan Rantai Pasokan. Media Sains. Jakarta, Indonesia.
- Moleong, L.J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Pt. Remaja Rosdakarya. Bandung, Indonesia.
- Nathalya. 2018. Budidaya Cabai Dalam Rantai Pasok Cabai Merah. Penerbit Kencana: Jakarta.
- Nazir, M. 2016. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor, Indonesia.
- Puspita, D. 2019. Analisis Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kedelai di UD Adem Ayem Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobongan Kota Semarang.
- Prayudi, Bambang. 2013. Gambaran Umum Usaha Cabai Merah dan Manfaat Tanaman Cabai Merah. Kumparan. Jakarta, Indonesia.
- Rama. 2023. Analisis Kinerja Usahatani Cabai Merah Keriting Petani Pendetang dan Petani Lokal di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, Skripsi (Tidak Dipublikasikan) Universitas Sriwijaya.
- Ramadhan, J., & Saragih, E. C. 2023. Analisis Pemasaran Ayam Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur. *Sandalwood Journal Of Agribusiness And Agrotechnology*, 1(2), 86-94.

- Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Setiawan, A. B., & Prajanti, S. D. W. 2011. Analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usaha tani jagung di kabupaten grobogan. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 4 (1).
- Sibuea, M. B., Sulastri, S., Sibuea, F. A., Martial, T., Fitriani, F., & Mukhlis, M. (2025). Analisis Pemasaran Cabai Merah Dengan Pendekatan *Structure Conduct And Performance* di Langkat. *Agribios*, 23(1), 12-25.
- Simalango. 2022. Analisa Kandungan Karoten Hasil Ekstra Cabai Merah. Tahun 2022 (halaman: 12-15). Scribt, Jawa Tengah, Indonesia.
- Susanty, Aries. 2019. Buku Ajar: Manajemen Rantai Pasok Hijau. Tiga Media, Semarang, Indonesia.
- Sudiyono. 2024. Pemasaran Pertanian. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta, Indonesia.
- Sudjana, N. 2016. Analisis Value Chain Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosdakarya. Bandung, Indonesia
- Syukron, M. 2024. Analisis *Value Chain* Komodits Cabai di Kabupaten Muaro Jambi, Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Universitas Jambi.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian. Pendidikan Alfabeta, Bandung, Indonesia
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Indonesia.
- Syukur. 2013 Budidaya Cabai Panen Setiap Hari. Pt. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Vanany. 2020. Manjemen Operasi dan Rantai Pasok, Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Universitas Sebelas Maret.
- Wulansari, F. 2021. Analisis Rantai Pasok Cabai Merah di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agrista Universitas Sebalas Maret*. Vol. 9. No. 4. Hal. 114-124.
- Yulizar. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 2. No. 4 : Juli 2015.
- Yuyun. 2015. Bertanam Cabai Dalam Pot Kota Yogyakarta. Perpustakaan Nasional, Jakarta, Indonesia.
- Zachri. 2019. Pengelolaan Resiko Pada *Green Supply Chain Management* di Kabupaten Pidie, Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Zaenol, A. 2019. Analisis Rantai Pasokan Ubi Kayu di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso, Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Univeristas Jember.
- Zakaria, Z., & Lifianthi, L. (2023, January). Bagian Harga yang Diterima Petani (Farmer's Share) dan Efisiensi Aliran rantai pasok Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kabupaten Banyuasin. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (Vol. 10, No. 1, pp. 533-543).

